



3,9 Juta Pemudik Akan Masuk DIY

DIREKTORAT Lalu Lintas (Ditlantas) Polda DIY mulai bersiap menggelar Operasi Ketupat Progo 2022. Sejumlah skema rekayasa lalu lintas telah disiapkan demi kelancaran arus mudik tahun ini. Dir Lantas Polda DIY, Kombes Pol Iwan Sakti-adi mengatakan, tahun ini pihaknya

akan mendirikan 18 pos pelayanan (posyan) dan 18 pos pengamanan (pospam). Pos-pos ini akan tersebar di beberapa titik vital. "Semenjak mudik diperbolehkan oleh pemerintah, DIY menjadi pro-

● ke halaman 11

3,9 Juta Pemudik

● Sambungan Hal 1

vinsi kelima tujuan para pemudik. Prediksi kami akan ada 3,9 juta pemudik yang masuk ke DIY tahun ini," jelasnya, Kamis (21/4).

Iwan menjelaskan, pintu masuk utama DIY berada di jalur utara, yakni mulai dari Magelang-Tempel-Sleman-Ring Road Utara. Kemudian jalur masuk dan keluar DIY yang kedua berada di sisi timur, yakni Prambanan-Simpang Empat Proliiman-Maguwoharjo hingga ke Kota Yogyakarta.

Selanjutnya pintu masuk DIY yang ketiga berada di sisi barat atau jalur Purworejo ke Klaten melalui Temon-Jalan. Wates-Gamping-Ring Road Utara. Jalur terakhir untuk masuk maupun keluar DIY berada di sisi selatan, mulai dari Wonosari-Playen-Patuk-Piyungan-Kota Yogyakarta. Total personel gabungan yang disiagakan adalah 1.932.

Selain pengamanan di jalur masuk utama DIY, kepolisian juga melakukan pengamanan di jalur-jalur alternatif. Jalur ini disiapkan untuk mengurai kepadatan kendaraan saat puncak arus mudik yang diperkirakan mulai terasa pada 28 April 2022 dan berlanjut hingga H-1 Idulfitri 1443 H.

Jalu-jalur alternatif masuk wilayah DIY yang dijaga petugas kepolisian yang pertama ada jalur Kulon Progo-Yogyakarta, yakni mulai Sentolo-Nanggulan-Moyudan-Minggir-Tempel-Yogyakarta. Jalur alternatif kedua adalah Kulon Progo Muntilan dimulai dari Klangon-Nanggulan-Ngeplang Kaibawang-Muntilan-Magelang.

Jalur alternatif ketiga masuk DIY yakni jalur Wates-Bantul-Yogyakarta, dimulai dari Toyan Wates-Panjatan-Brosot-Srandakan-Pandak-Jalan Parangtritis-Ring Road-Yogyakarta. Jalur Alternatif keempat yakni Yogyakarta-Bantul-Wonosari, dimulai dari Kota Yogyakarta-Pleret-Imogiri-Panggang-Playen-Wonosari.

Jalur alternatif lima yakni jalur Sedayu-Piyungan-Klaten, dimulai dari Sedayu-Pajangan-Pandak-Bantul-Ring Road Selatan-Piyungan-Prambanan. Terakhir, jalur alternatif masuk maupun keluar DIY yang keenam adalah Magelang-Solo, mulai Tempel-Turi-Pakem-Ngeplak-Kalasan-Prambanan-Klaten.

"Kami harapkan para pemudik nantinya bukan hanya masuk melalui jalur utama saja. Melainkan kami arahkan untuk menggunakan jalur-jalur alternatif itu. Saya sudah koordinasi dengan para kasatlantas di lima wilayah hukum (pol-

res)," terang dia.

Selain kesiapan jalur, pihak kepolisian juga bekerja sama dengan instansi terkait antara lain dinas perhubungan, satpol PP, dinkes, maupun TNI. "Untuk penambahan rambu kami kerja sama dengan dishub. Termasuk yang melakukan pengecekan kendaraan bus di beberapa tempat ranahnya dishub," tegas Iwan.

Puskesmas siaga

Sekretaris Dinas Kesehatan Sleman, dr Isa Dharmawidjaya menyampaikan, pada libur Lebaran tahun ini, petugas dinas kesehatan tidak berjaga di posko berbatasan. Namun, layanan medis di puskesmas tetap buka seperti biasa saat cuti bersama libur Lebaran. Pun ditambah dengan layanan terbatas hingga pukul 19.00 WIB. Layanan terbatas ini, tetap memberikan pelayanan medis seperti biasa. Kecuali laboratorium," jelas dia.

Kebijakan ini berlaku untuk 25 puskesmas yang tersebar di 17 kapanewon di Sleman. Saat cuti bersama Lebaran, petugas di puskesmas tetap full time. Namun, sore harinya hingga pukul 19.00 malam ada petugas piket yang bertugas di masing-masing puskesmas. Harapannya, ketika terjadi keadaan darurat, masyarakat bisa langsung mendapatkan pelayanan. (hda/rif)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005